

PENGARUH KECERDASAN AKUNTANSI TERHADAP PEMAHAMAN PELAJARAN AKUNTANSI

Bella Agustina*)

Noor Shodiq)**

Moh. Amin*)**

Bella.agustina23@gmail.com

ABSTRACT

The success of student life is not only influenced by intellectual intelligence (IQ), but also influenced by other intelligence, namely emotional intelligence (EQ). The purpose of this study was to determine whether emotional intelligence affects the level of understanding of accounting. Emotional intelligence is measured from self-recognition, self-control, motivation, empathy, and social skills, while the level of understanding of accounting. The population in this study were 95 students of accounting at SMKN 1 Malang. Population sampling was 93. Data were obtained through a questionnaire method with a Likert scale, which was adopted from the Salovey-Mayer Defining sample using the Solvin method, while the analysis used multiple linear analysis methods. The independent variables in this study are self-recognition, self-control, motivation, empathy, and social skills; while the dependent variable is the level of students' accounting understanding. Data obtained with the help of SPSS 13. software Based on the results, of the five hypotheses presented, hypotheses 1, 2, and 3 were accepted which stated that self-recognition, self-control, motivation had an effect on students' level of accounting understanding. Whereas hypotheses 4 and 5 are rejected which state that empathy and social skills do not affect the level of understanding of accounting. Many emotional intelligence factors are influential in individual life, in this case students. For example mental stress factors, social environment, failure trauma, personal problems, activities outside campus (work), culture, or it could be caused by student learning behavior. Keywords: Emotional Intelligence (EQ), Accounting Understanding Level (GPA), self-recognition, self-control, motivation, empathy, and social skills.

Keywords : emotional intelligence, level of understanding of accounting, self-recognition, self-control, motivation, empathy, and social skills

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mawardi (2011) “Penyelenggaraan pendidikan akuntansi di SMK ditujukan untuk mendidik siswa agar menghasilkan siswa yang berkompeten nantinya sebagai seorang akuntan profesional. Salah satu cara agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah dengan cara meningkatkan kualitas sistem Pendidikan”.

Berdasarkan perbedaan beberapa penelitian terdahulu, maka penelitian mengenai kaitan antara kecerdasan emosional pada kemampuan pemahaman pelajaran akuntansi dilihat dari perspektif perlu dilakukan. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul. **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Pada Kemampuan Pemahaman Pelajaran Akuntansi (Studi Empiris SMKN 1 Malang)”**.

Tinjauan Teoritis

Pemahaman Akuntansi

(Poesprodjo, 1987) “Pemahaman adalah suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain Pemahaman (*comprehension*), kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar”.

Kecerdasan Emosional

KBBI (2002) “mendefinisikan emosi sebagai luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat serta keadaan dan reaksi psikologi dan fisiologis seperti kegembiraan, kesedihan, kecintaan”.

Pengertian akuntansi

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

Pemahaman Akuntansi

KBBI (2002) “memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses pembuatan memahami. ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai”.

Populasi dan sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Malang jurusan Akuntansi kelas XI tahun ajaran 2017-2018

Sampel Penelitian

Penentuan sampel ini menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \text{jumlah sampel}$$

$$N = \text{Jumlah Populasi}$$

$$e = \text{batas toleransi kesalahan}$$

Uji Validitas

(Ghozali, 2001). “Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara hasil masing-masing butir pertanyaan dengan total score setiap konstruksinya”.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2007:97) “untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam sebuah regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogeny atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Responden

responden dalam penelitian ini sebesar 44 % atau sebanyak 38 orang adalah laki-laki dan sebesar 56% atau sebesar 52 orang adalah perempuan. Jadi responden yang paling banyak adalah perempuan dengan jumlah 52 orang atau 56%

a. Hasil Pengujian Validitas

Tabel 4.2

Hasil Pengujian Validitas

No	Indikator	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
1.	Pengenalan diri				
	☐ Indikator 1	0,449	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 2	0,390	0,300	0,001	Valid
	☐ Indikator 3	0,559	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 4	0,776	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 5	0,519	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 6	0,431	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 7	0,359	0,300	0,002	Valid
2.	Pengenalan diri				
	☐ Indikator 1	0,632	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 2	0,627	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 3	0,544	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 4	0,623	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 5	0,405	0,300	0,000	Valid
3.	Pengenalan diri				
	☐ Indikator 1	0,486	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 2	0,390	0,300	0,001	Valid
	☐ Indikator 3	0,682	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 4	0,749	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 5	0,473	0,300	0,000	Valid
4.	Pengenalan diri				
	☐ Indikator 1	0,476	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 2	0,647	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 3	0,363	0,300	0,001	Valid
	☐ Indikator 4	0,364	0,300	0,001	Valid
	☐ Indikator 5	0,542	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 6	0,669	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 7	0,300	0,300	0,009	Tidak Valid
	☐ Indikator 8	0,539	0,300	0,000	Valid
	☐ Indikator 9	0,461	0,300	0,000	Valid

No	Indikator	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
5.	Pengenalan diri				
	□ Indikator 1	0,571	0,300	0,000	Valid
	□ Indikator 2	0,553	0,300	0,000	Valid
	□ Indikator 3	0,650	0,300	0,000	Valid
	□ Indikator 4	0,625	0,300	0,000	Valid
	□ Indikator 5	0,445	0,300	0,000	Valid
6.	Pengenalan diri				
	□ Indikator 1	0,809	0,300	0,000	Valid
	□ Indikator 2	0,608	0,300	0,000	Valid
	□ Indikator 3	0,436	0,300	0,000	Valid
	□ Indikator 4	0,619	0,300	0,000	Valid
	□ Indikator 5	0,809	0,300	0,000	Valid
	□ Indikator 6	0,443	0,300	0,000	Valid

Hasil Pengujian Reliabilitas

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengenalan Diri (X1)	0,730	Reliabel
Pengendalian Diri (X2)	0,669	Reliabel
Motivasi (X3)	0,736	Reliabel
Empati (X4)	0,680	Reliabel
Keterampilan Sosial (X5)	0,749	Reliabel
Tingkat Pemahaman Akuntansi(Y)	0,723	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 2018

Hasil Pengujian Asumsi Dasar Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan analisis regresi linier berganda.

Hasil Pengujian Multikolinearitas

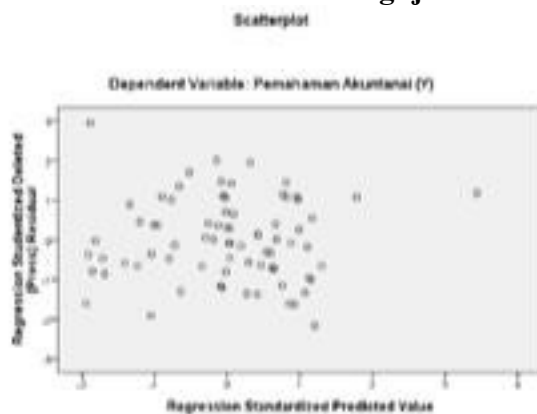
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengenalan diri	-2.224	1.077	Bebas Multikolinearitas
Pengendalian diri	-2,197	1.238	Bebas Multikolinearitas
Motivasi	0,208	1.222	Bebas Multikolinearitas
Empati	-1,140	1,315	Bebas Multikolinearitas
Keterampilan Sosial	2,187	1,246	Bebas Multikolinearitas

c. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Gambar 4.2

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Hasil Uji Hipótesis dan Pembahasan

a. Hasil Uji t

Tabel						
Coefficients ^a						
Model	Unstandardi		Standardi		Sig.	t
	zed		zed			
	Coefficient		Coefficie			
	s		nts			
	Std.		Beta			
	B	Erro				
	r					
1 (Constant)	34.824	3.595			9.68	.006
Pengenalan (X1)	-.195	.096	-.231	-2.224	.037	
Pengendalian (X2)	-.213	.133	-.196	-2.197	.045	
Motivasi (X3)	.022	.106	.025	.208	.836	
Empati (X4)	-.107	.094	-.144	-1.140	.258	
Keterampilan (X5)	.186	.117	.195	2.187	.047	

b. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu, pengenalan diri (X1), pengendalian diri (X2), motivasi (X3), empati (X4), dan keterampilan sosial (X5) secara simultan terhadap variabel

Pembahasan Hasil Pengujian Terhadap Hipotesis I

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengenalan diri (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (tingkat pemahaman akuntansi).

Pembahasan Hasil Pengujian Terhadap Hipotesis II

maka dapat disimpulkan pengendalian diri berpengaruh terhadap variabel Y tingkat pemahaman akuntansi.

Pembahasan Hasil Pengujian Terhadap Hipotesis III

Dengan nilai positif dan berpengaruh maka H_a diterima, H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan motivasi berpengaruh terhadap variabel Y tingkat pemahaman akuntansi.

Pembahasan Hasil Pengujian Terhadap Hipotesis IV

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2015) bahwa variabel empati tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Pembahasan Hasil Pengujian Terhadap Hipotesis V

maka dapat disimpulkan keterampilan sosial berpengaruh terhadap variabel Y tingkat pemahaman akuntansi.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian untuk meneliti apakah pengenalan pada diri, pengendalian pada diri, motivasi pada diri, empati pada diri, dan keterampilan sosial pada diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berdasarkan penelitian dan pembahasan ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari pengujian secara simultan atau bersama-sama dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 6,346 dan signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Variabel pengenalan diri diperoleh nilai t hitung sebesar - 0,743 dengan signifikansi sebesar $0,460 > \alpha = 0,005$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Pengenalan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Variabel pengendalian diri diperoleh nilai t hitung sebesar 6,084 dengan signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Pengendalian diri berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4. Variabel motivasi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,789 dengan signifikansi sebesar $0,002 < \alpha = 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
5. Variabel empati diperoleh nilai t hitung sebesar 0,230 dengan signifikansi sebesar $0,819 > \alpha = 0,005$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Empati tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
6. Variabel keterampilan sosial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,730 dengan signifikansi sebesar $0,004 < \alpha = 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Keterampilan sosial berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Keterbatasan

Peneliti dalam melakukan penelitian ini hanya berfokus pada siswa akuntansi yang ada di SMKN 1 Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameen, JC. Gulfrey dan Mc Millan JJ. “*Gender Differences in Determining the Ethical Sensitivity of Future Accounting Professionals*”, *Journal of Business Ethics*. Vol 15, 1996
- Machfoedz, “Studi Persepsi Mahasiswa terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* vol 3 no 1 juni 1999

*) : Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

**) : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

***): Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA